

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap analisis arus kas operasi untuk menentukan tingkat likuiditas PT PLN (Persero) Pusat periode 2013–2017 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Arus kas operasi pada PT PLN (Persero) Pusat tahun 2013-2017 mengalami kecenderungan penurunan yang tidak stabil. Pada tahun 2013 ke 2014 terjadi peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas operasi. Tahun 2015 ke 2016 terjadi penurunan penerimaan kas yang mengakibatkan rendahnya arus kas masuk, sehingga perusahaan mengalami kerugian dari aktivitas operasi. Terjadi peningkatan penerimaan kas tahun 2017 yang disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.
2. Likuiditas pada PT PLN (Persero) tahun 2013-2017 mengalami kecenderungan penurunan yang tidak stabil, bahkan tahun 2014 ke 2015 terjadi penurunan penerimaan kas dari pelanggan yang mengakibatkan minimnya dana yang tersedia di perusahaan. Terjadi peningkatan penerimaan kas tahun 2016 yang disebabkan oleh peningkatan pemasukkan dana dari pelanggan. Namun penurunan kembali terjadi di tahun 2017 disebabkan oleh penurunan kas operasi.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil bahwa arus kas operasi PT PLN (Persero) berada dibawah angka 1, ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang rendah (kurang baik)

dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Hal ini terjadi karena pada tahun 2013 hingga 2017, nominal kewajiban perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah dari arus kas operasi. Sama halnya dengan tingkat likuiditas PT PLN (Persero) yang rendah atau berada dibawah 100% (kategori perusahaan listrik atau hotel), sehingga PT PLN (Persero) berdasarkan penelitian ini dikatakan tidak likuid atau perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban lancarnya.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. PT PLN (Persero) sebaiknya mengurangi jumlah hutang dan pembelian aktiva tetap, karena perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajiban dari arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan.
2. PT PLN (Persero) sebaiknya melakukan perbaikan pada sistem perputaran kas baik arus kas masuk dan keluar kas untuk meningkatkan likuiditas perusahaan. Pengeluaran operasional sebisa mungkin harus diminimalkan untuk menghindari timbulnya kekurangan kas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.
3. Supaya hasil analisis arus kas operasi ini dapat menambah informasi dan pengetahuan serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat menambahkan aktivitas investasi dan pendanaan dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Atmaja, Lukas Setia. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Brealey, Myers, & Marcus, (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Kelima, Erlangga
- Brigham, Joel F. Houston, 2001. *Manajemen Keuangan* , Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga.
- Darminto, Dwi Prastowodan Rifka Julianty.(2002). *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Manfaat*. Yogyakarta : AMP-YKPN
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianty. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Kedua, Yogyakarta: YKPN.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Fees, dkk. (2008). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri.(2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat

- Juan, Ersi TriWahyuni. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Periansya. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Riyanto, Bambang. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan*. Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE UGM
- Skousen, Fred. dkk. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 16, Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia*. Terjemahan Oleh Ali Akbar. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, Arief dan Edi Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sundjaja, Inge Barlian. (2003). *Manajemen Keuangan 1*, Edisi Kelima, Jakarta: Literata Lintas Media.
- Toto Prihadi. (2012). *Praktis memahami laporan keuangan sesuai IFRS & PSAK, cetakan II*. Jakarta Pusat: PPM.
- Wild. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 2. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat

Jurnal

Gusmiati. (2011). *Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Real Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi: Universitas Sumatera Utara. Jurusan Akuntansi. www.pengaruh-arus-kas-operasi-terhadap-tingkat-likuiditas.co.id. Di akses 15 Februari 2019

Hayati, Nurul & Christina Riani. (2011). *Pengaruh Arus Kas Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Spread .Vol. 1. No.1. STIE Indonesia. Jurusan Manajemen. www.jurnalstiei-kayutangi.ac.id. Diakses 12 Februari 2019

Sutisna, Susilawati. (2008). *Pengaruh Arus Kas terhadap Likuiditas Perusahaan pada Perusahaan Industri Semen yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Bandung : Universitas Widyatama. www.widyatama.ac.id. Di akses 15 Februari 2019.

Website

<http://www.pln.co.id>. Diakses pada tanggal (10 Februari 2019).